

PROSES MENDAPATKAN LABEL HALAL UNTUK UMKM BU ENDANG

The Process of Getting a Halal Label for UMKM Bu Endang

Mhd. Johan

Universitas Putera Batam, Batam, Indonesia
e-mail: thorshid@gmail.com

Syaifullah

Universitas Nagoya Indonesia, Batam, Indonesia
e-mail: syaifullah2929@gmail.com

Winda Evyanto

Universitas Putera Batam, Batam, Indonesia
e-mail: winda731016@gmail.com

Gaguk Rudianto

Universitas Putera Batam, Batam, Indonesia
e-mail: gagukrudianto@gmail.com

Zia Hisni Mubarak

Universitas Putera Batam, Batam, Indonesia
e-mail: mubarakzia@gmail.com

Yunisa Oktavia

Universitas Putera Batam, Batam, Indonesia
e-mail: yunisa@puterabatam.ac.id

Dairi Sapta Rindu Simanjuntak

Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia
e-mail: saptadairi@gmail.com

Abstract

The purpose of this service is to help small traders increase their sales turnover. The technique used is a personal approach technique, and produces the following process. Before getting halal certification, micro businesses must go through several processes. The first process they do is create a NIB. The process of creating this NIB is created by a business assistant. Here, business actors prepare their KTP, NPWP, must have a cellphone number, and must have an email. In creating a NIB, business actors provide data such as how long they have been doing business, goods for sale, business location, and business capital. After the NIB is complete, then start registering for sihalal, the sihalal registration process also requires filling in data and preparing an KTP. To fill in this data, business actors are assisted by a business assistant, but if the business actor does not understand, the business actor can submit it to the business assistant. This filling process will involve more data, then in inputting materials there are two types, the first is certified materials and non-certified materials. Then here we also fill in the cleaning agent and

packaging. After the data is filled in, we need to verify the data that has been filled in. After that, we input the product and its photos. After we finish, we make a way to make the product. After that, send it. We wait for the assistant process, after the assistant approves, then we send it again, then the assistant approves again and sends it to P3H, after P3H is completed, it is sent to the fatwa commission after being approved by the fatwa commission, the certificate is issued.

Keywords: label and Halal

Keywords— Halal, label, UMKM

1. PENDAHULUAN

Setiap pedagang makanan akan diwajibkan memiliki label halal pada makanan mereka. Pada saat ini pemerintah menghimbau pada setiap pedagang untuk memiliki label halal pada dagangan mereka, maka dengan ini pemerintah menggratiskan pengurusan label itu. Untuk mendapatkan label tersebut diperuntukan untuk para pedagang usaha mikro, kecil menengah.

Pedagang mikro di Indonesia khususnya Batam sedang dalam proses melakukan pengurusan sertifikat halal. Dengan adanya sertifikat halal ini akan dapat meningkatkan pendapatan para pedagang tersebut. Di samping itu akan meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam mengkonsumsi makanan yang dijual oleh para pedagang.

Makanan halal merupakan makanan wajib bagi warga muslim Indonesia sebab mayoritas warga Indonesia beragama Islam, kalau makanan terkontaminasi bahan yang haram maka warga Indonesia akan marah. Maka pemerintah melalui MUI (majelis ulama Indonesia) atau melalui berbagai organisasi salah satunya FDPM (forum diskusi pelajar dan mahasiswa). Merangkum dan mengayomi para pedagang kecil untuk mendapatkan sertifikat halal. Dalam hal ini MUI menyiapkan pendamping pelaku usaha untuk membantu pelaku usaha mikro mengurus sertifikat halal. Dalam hal ini pendamping mencoba membantu pelaku usaha yang bernama Endang.

Ibu Endang sehari-hari berjualan di pinggir jalan di Kawasan industry Sekupang Sungai Harapan Batam. Ibu Endang sehari-hari berjualan nasi lemak, nasi goreng, pisang goreng, nasi putih, dan banyak lainnya yang dibungkus dengan plastic mika, untuk gorengan ibu Endang langsung membungkusnya dengan kantong asoy dan dijual serba delapan ribu dengan lauk telur dadar, cabe, dan tempe, kalau untuk gorengan ibu Endang menjual dengan harga seribu rupiah perpicis.

Ibu Endang berjualan setiap hari dengan menggunakan sepeda motor sebagai media transportasinya. Adapun pelanggannya berasal dari tenaga kerja yang bekerja di daerah Kawasan industry itu. Ibu Endang bekerja sudah lebih dari sepuluh tahun. Ibu Endang adalah tulang punggung dalam keluarganya, dia menghidupi anak-anak dan suaminya. Suaminya hanya duduk dikursi roda karena salah satu kakinya telah diamputasi.

Dalam pengurusan sertifikat halal melalui organisasi FDPM dia telah melengkapi syarat-syarat yang diberikan MUI, sebagai standar bahan halal dan tidak terkontaminasi bahan yang tidak halal. Sebelum mengurus sertifikat Halal setiap orang harus ada NIB (nomor induk berusaha) terlebih dahulu. NIB ini dikeluarkan oleh negara melalui OSS (online single submission), dengan syarat harus mendapatkan NPWP terlebih dahulu, KTP, nomor Handphone, email pemilik usaha. Untuk mengisi NIB pelaku usaha harus mengetahui nomor KBLI (klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia). Di sini pelaku usaha akan dipandu oleh

pendamping usaha dalam pengisian KBLI tersebut tapi bagi pelaku usaha yang sudah mempunyai NIB, pendamping usaha dapat melanjutkan ke pendaftaran si halal. Dalam hal ini bu Endang sudah pernah mengurus NIB untuk keperluan mendapatkan bantuan dari pemerintah. Maka pendamping usaha hanya melanjutkan ke proses halalnya. Tapi pendamping usaha harus mengecek KBLI pelaku usaha dulu sebelum melanjutkan ke proses halal. Seandainya KBLI nya tidak cocok dengan maka pendamping usaha harus membantu pelaku usaha dalam pengisian NIB tersebut dan mencocokkan dengan usaha yang pelaku usaha miliki. Setelah KBLI nya cocok barulah pendamping usaha membantu untuk mengisi si halalnya. Pengabdian ini adalah pengabdian lanjutan yang pernah dilakukan sebelumnya dengan berbagai topik bahasan, seperti yang dilakukan (Johan, Evyanto, 2021), (Johan et al., 2021), (Johan et al., 2023), (Johan et al., 2023). (Johan & Syaifullah, 2024), (Evyanto et al., 2022), (Rudianto et al., 2022), (Evyanto & Johan, 2022).



Gambar 1. Pelaku usaha, pendamping usaha dan produk nasi putih

Gambar ini diambil ketika pelaku usaha melaku perjanjian dengan pendamping usaha dalam sesi pemotretan (Johan, Evyanto, 2021). Pemotretan pelaku usaha dan pendamping usaha adalah suatu hal yang wajib dilakukan. Seandainya sesi ini tidak dilaksanakan maka sertifikat halal tidak dapat dikeluarkan oleh badan penyelenggara jaminan produk halal. Dalam proses pengambilan gambar, gambar harus jelas dan mesti punya latar belakang. Produk harus jelas, seandainya produknya tidak sesuai dengan kadarnya maka proses penerbitan akan menjadi masalah dalam proses penerbitan halalnya.

2. METODE

Tempat dan waktu pelaksanaan

Dalam melaksanakan pembuatan sertifikat ini (Johan et al., 2023), pelaku usaha dan pendamping usaha harus melakukan perjanjian, pelaksanaan ini harus ditempat dimana pelaku usaha berjualan. Sesuai perjanjian pelaku usaha dan pendamping barulah dilakukan sesi pemotretan pada hari kerja. Dimana para pekerja pabrik mulai bekerja dan datang ke pabrik. Sesi pemotretan dilakukan pada pagi hari karena kalau sudah pukul 9 pagi pelaku usaha tidak berjualan lagi karena barang yang mau dijual sudah habis. Pelaku usaha hanya mengandalkan para pekerja untuk membeli makanannya. Posisi pelaku usaha berjualan ditepi jalan menjelang PT. Volex Batam.

Pelaksanaan proses mendapatkan sertifikat halal ini sudah selesai dilaksanakan pada 21 Maret 2024. Dan sertifikat halalnya pun sudah terbit yang

dikeluarkan oleh BADAN PENYELENGGARA JAMINAN PRODUK HALAL (HEAD OF HALAL PRODUCT ASSURANCE BODY) atas nama Muhammad Aqil Irham.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan mendapatkan sertifikat halal, tidak semudah yang dibayangkan, sekalipun dia pedagang kecil, Lembaga BPJPH tetap melakukan standar yang telah disepakati dalam perundang-undangan penerbitan halal. Pertama-tama dilakukan pendaftaran pada website <https://ptsp.halal.go.id/sessionover> setelah pendaftaran, lalu lakukan pengisian pada bagian pelaku usaha seperti pada gambar di bawah ini:

| No | Jenis | No Dokumen | Tanggal | Masa Berlaku | Instansi Penerbit |
|----|-------|-----------------|------------|--------------|-------------------|
| 1 | NIB | 0220308802494 | 28-09-2020 | | BKPM |
| 2 | NPWP | 464730681215000 | | | DITJEN PAJAK |

Gambar 2. Profile Pelaku Usaha

Sesuai dengan data di atas, data ini sudah otomatis muncul ketika pengurusan NIB berhasil, seandainya data ini tidak muncul maka harus dilakukan pendaftaran ulang dengan email yang berbeda.

| No | Nama | Alamat | Kode Pos | Status |
|----|---------------|--|----------|---------------|
| 1 | Kue bu Endang | Tiban III blok A, KOTA BATAM, Kepulauan Riau, 29428, Indonesia | 29428 | Milik Sendiri |

Gambar 3. Data Pabrik Pelaku Usaha

Kemudian pelaku usaha mengisi data pabrik yang dia miliki, pengisian ini dilakukan dengan cara mengisi nama pabrik usahanya, misalnya WARUNG BU ENDANG, setelah nama pabrik diisi kemudian pelaku usaha didampingi oleh pelaku usaha mengisi alamat pelaku usaha.

Gambar 4. Data outlet

Kemudian pada gambar 5 di atas pelaku usaha harus mengisi data outlet. Untuk pengisian data ini sama dengan pengisian data pabrik. Setelah pengisian data outlet selesai dapat dilakukan pengisian gambar di bawah ini.

Gambar 5. Data Penyelia Halal

Pada pengisian data ini, yang wajib diisi adalah nama, telephone dan upload KTP. Setelah pengisian ini dilakukan. Kita masuk ke layer awal seperti gambar di bawah ini.

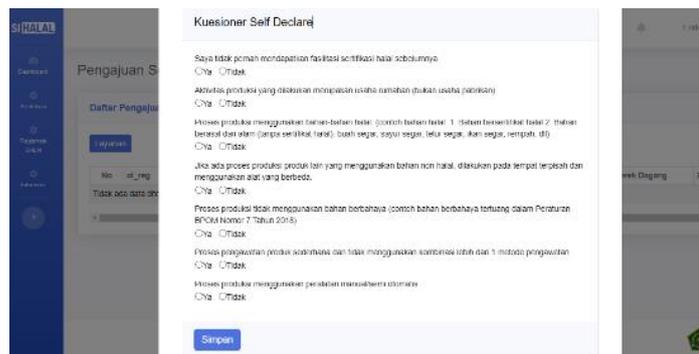
Gambar 6. Pengajuan sertifikasi halal

Pada gambar di atas kelihatan menu sertifikasi, lalu klik sertifikasi, setelah di klik muncul beberapa menu, pilihlah pengajuan (selfdeclare). Setelah kita pilih self-declare maka muncul menu layanan seperti gambar di bawah.



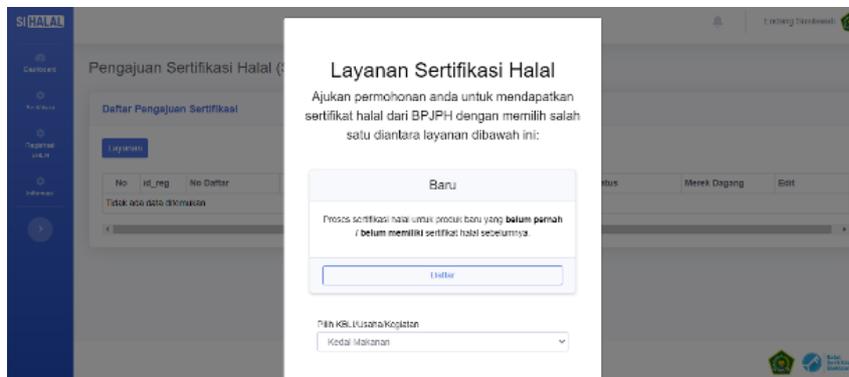
Gambar 7. layanan

Pada gambar 7 ini kita klik layanan, setelah layanan kita klik akan muncul:



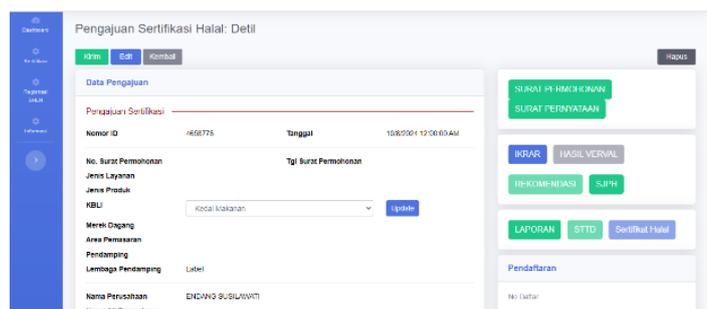
Gambar 8. Questioner

Setelah gambar ini muncul kliklah (ya) semuanya, lalu kita simpan.



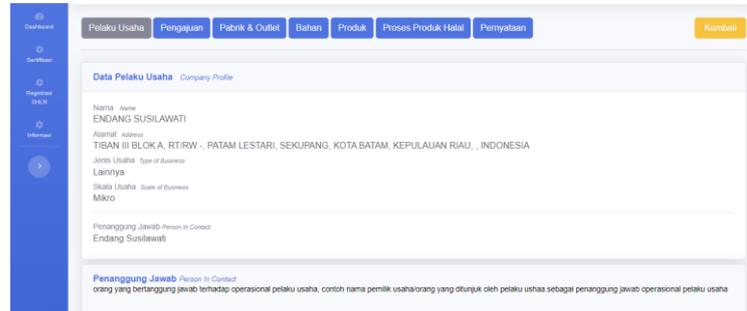
Gambar 9. Daftar

Setelah menu di atas muncul lalu klik daftar, tapi sebelum di klik pastikan dulu KBLI nya sesuai, di atas kelihatan kedai makanan.



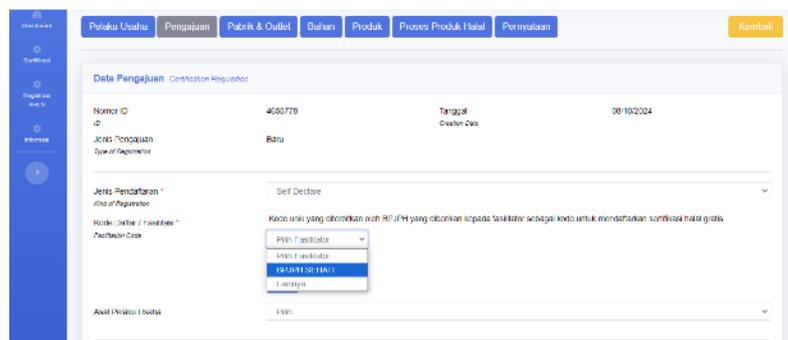
Gambar 10. Pengajuan sertifikasi halal

Setelah menu ini muncul klik lah edit, kemudian keluar menu pengajuan.



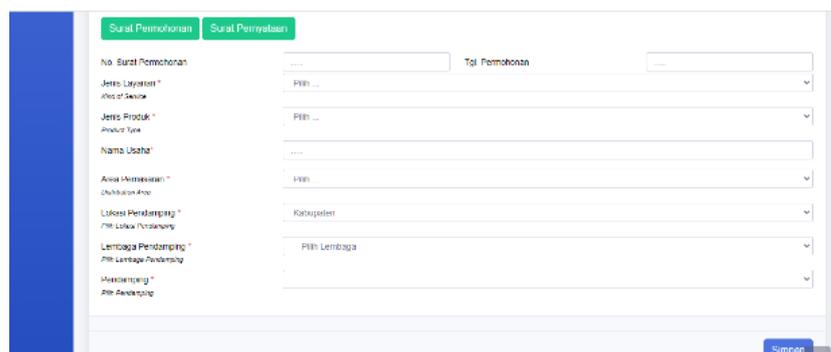
Gambar 11. Pengajuan

Setelah klik pengajuan, kemudian muncul menu;



Gambar 12. Data Pengajuan 1

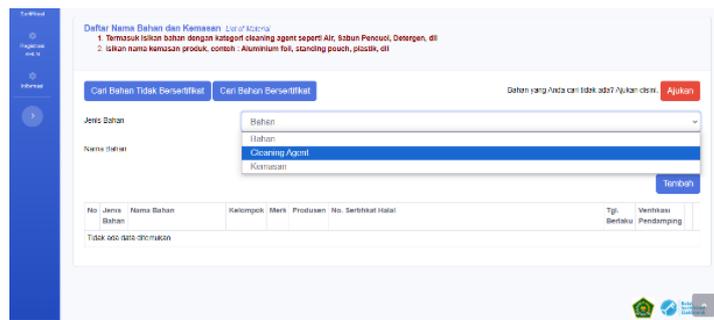
Lalu isi data tersebut dan pilih BPJPH SEHATI, setelah terisi, kemudian lanjutkan dengan mengklik asal pelaku usaha, klik pilih piliah lainnya.



Gambar 13. Data Pengajuan 2

Setelah itu scroll ke bawah maka muncullah menu diatas, kemudian isi sesuai yang diminta, setelah itu, pada saat mengisi Lembaga pendamping pilihlah pusat kajian LDPM, setelah mengisi itu lanjutkan dengan mengisi pendamping pilihlah nama pendampingnya. Setelah terisi semua simpanlah.

Setelah mengisinya, kembali scroll ke atas, kemudian pilih bahan, masukkanlah semua bahan, baik bahan bersertifikat dan bahan tidak bersertifikat, setelah bahan dimasukkan, carilah cleaning agent pada kata bahan. Seperti gambar di bawah.



Gambar 14. Daftar nama bahan

Kemudian klik nama cleaning agent, setelah nama nama cleaning agent di klik, carilah sabun yang diinginkan, setelah ditemukan nama sabun masukkan nama kemasan yang digunakan. Setelah terisi semua masuklah ke produk, di menu produk pilih, isilah medu produk dan di sini pendamping usaha bertugas mengupload foto dan memferifikasi semua bahan kecuali cleaning agent dan kemasan. Setelah produk terisi, maka masuklah ke menu Proses Produk Halal. Pada menu ini pendamping memasukkan cara pembuatan produk, setelah selesai kliklah menu pernyataan, setelah itu downloadlah setelah di download pilih menu kembali dan semua berkas di lalu klik menu kirim, setelah terkirim tunggu respon dari pendamping, setelah direspon pendamping cetak lalu pelaku usaha cek lagi, kemudian dikirim kembali, setelah itu pendamping mengirim data tersebut ke P3H, setelah diproses P3H, kemudian diproses oleh komisi fatwa, setelah diproses komisi fatwa lalu sertifikat terbit. Seperti sertifikat di bawah ini.



Gambar 15. Sertifikat

4. KESIMPULAN

Dalam pengurusan sertifikat halal diperlukan kesabaran dan ketelitian, diperlukan juga kelengkapan dan mengerti dengan system, terutama system halal ini. Sebelum pengisian system halal pelaku usaha juga harus mengerti bagaimana cara mendapatkan NIB. Dalam pengurusan NIB seorang pelaku usaha harus memilik dokumen-dokumen yang perlukan dalam pengisian OSS,

seperti: KTP dan NPWP. Bukti negara ini harus ada bagi setiap pelaku usaha. Kalau tidak ada pelaku tidak bisa mengurus halal.

Disamping itu pelaku harus bersabar dalam mengurus sertifikat halal, sebab dalam pengajuan sertifikat sering dilakukan revisi. Revisi bisa datang dari P3H dan komisi fatwa. Semua revisi yang diajukan harus dilakukan kalau tidak dilakukan maka sertifikat tidak akan diterbitkan.

Daftar pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Evyanto, W., Hisni, Z. M., & Johan, M. (2022). Penyuluhan Dan Antisipasi Bahaya Dbd Di RT 06 RW 16 Kelurahan Sungai Langkai Kecamatan Sagulung Dengan Metode Fogging. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 236–241. <http://jurnal-adaikepri.or.id/index.php/JUPADAI/article/view/62/47>
- Evyanto, W., & Johan, M. (2022). *BAKTI SOSIAL SUNATAN MASSAL DI PERUMAHAN GRIYA BATU AJI TAHAP 1 , 2 DAN 3 RW 16 kel sungai langkai kota Batam*. 1(1), 36–41. <http://jurnal-adaikepri.or.id/index.php/JUPADAI/article/view/16>
- Johan, Mhd., Evyanto, W. (2021). Cara menguasai English vocabulary pada kohai karate Tanjung Pinang. *Jurnal Puan*, 2(2), 119–124.
- Johan, M., Evyanto, W., & Rudianto, G. (2021). Cara Menguasai English Converstion Dengan Cepat Pada Atlet Karate Batam. *Puan Indonesia*, 3(1), 51–60. <https://doi.org/10.37296/jpi.v3i1.45>
- Johan, M., Evyanto, W., Rudianto, G., Satria, R., Mubarak, Z. H., & Oktavia, Y. (2023). Teknik bertutur dalam menyampaikan pesan pada latihan kihon karate di dojo Raudhatul jannah. *Puan Indonesia*, 4(2), 233–240. <https://doi.org/10.37296/jpi.v4i2.128>
- Johan, M., & Syaifullah. (2024). *THE ANALYZING OF NEUROLINGUISTICS IN USE SPEECH ANALYZER* (1st ed.). Pena Persada.
- Rudianto, G., Mubarak, Z. H., Johan, M., Arnomo, S. A., Evyanto, W., & Zakrimal, Z. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris Dan Pengenalan Tehnologi Informasi Bagi Remaja Bengkong Kolam Batam. *Puan Indonesia*, 3(2), 303–308. <https://doi.org/10.37296/jpi.v3i2.84>

